

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penggerusan lokal disebabkan oleh adanya beda tinggi muka air di hulu bendung dan hilir bendung yang menjadi pembahasan dalam Tugas Akhir ini. Adapun pengujian masalah penggerusan local ini digunakan variabel-variabel debit rencana seperti 25%, 50%, dan 100% serta penggunaan 4 model modifikasi ambang hilir yang telah dibuat. Didapatkan hasil simpulan sebagai berikut:

1. Penggerusan terdangkal pada debit 25%, 50%, dan 100% terjadi pada penggunaan model ambang hilir miring bergerigi. Hal ini menunjukkan penggunaan model ambang hilir miring bergerigi adalah model yang paling baik dibandingkan dengan model ambang hilir lainnya yang diuji pada praktikum ini.
2. Karena masih terjadinya penggerusan maka dilaksanakan perbaikan saluran memakai Rip-Rap batu pada saluran di hilir bendung gergaji dua gigi. Didapatkan hasil uji berupa perbedaan dengan pengujian tanpa Rip-Rap batu. Pada variasi debit 100% dengan menggunakan ambang hilir miring bergerigi tidak terjadi penggerusan setelah penggunaan Rip-Rap.
3. Dari hasil pengujian terlihat perbedaan di antara penggunaan Rip-Rap dan tanpa Rip-Rap. Dapat disimpulkan penggunaan Rip-Rap berupa batuan kerikil efektif untuk menahan penggerusan di hilir bendung gergaji akibat perbedaan elevasi muka air di hulu bendung dan hilir bendung.

5.2 Saran

Adapun saran atas dasar hasil penelitian yang telah didapat yaitu:

1. Diperlukan alat baca tetap yang berguna untuk mengukur dalamnya gerusan yang terjadi karena dibutuhkan ketelitian yang tinggi.
2. Perlu adanya penelitian lainnya tentang Rip-Rap yang digunakan karena dalam penelitian ini hanya satu jenis Rip-Rap yang digunakan.